

PENINGKATAN KAPASITAS KUALITAS DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA JATILUWIH

Ni Made Satya Utami

Universitas Mahasaraswati Denpasar
satyakesawa@unmas.ac.id

Desak Ayu Sriary Bhegawati

Universitas Mahasaraswati Denpasar
desakbhegawati@unmas.ac.id

I Made Perdana Skolastika

Universitas Mahasaraswati Denpasar
perdana.skolastika@unmas.ac.id

ABSTRACT

Jatiluwih, recognized as a UNESCO World Cultural Heritage site in 2012, attracts significant tourist attention. Despite its burgeoning development, the village faces challenges due to a lack of adequately trained human resources. Predominantly, educational attainment in the village is restricted to the secondary level, which limits management knowledge and skills among the residents. The Participatory Rural Appraisal (PRA) method, which involves engaging community groups in the examination of rural conditions, has been employed to address these challenges. This approach seeks to empower non-productive groups to enhance the overall capacity, knowledge, skills, and well-being of Jatiluwih's community, thereby fostering sustainable human resource development and improved socio-economic conditions.

Keywords: *Capacity, Quality, Empowerment of Human Resources*

ABSTRAK

Jatiluwih, yang diakui sebagai Situs Warisan Budaya Dunia oleh UNESCO pada tahun 2012, menarik perhatian wisatawan yang signifikan. Meskipun mengalami perkembangan yang pesat, desa ini menghadapi tantangan karena kurangnya sumber daya manusia yang terlatih dengan baik. Sebagian besar, tingkat pendidikan di desa ini terbatas pada jenjang sekolah menengah, yang membatasi pengetahuan dan keterampilan manajemen di antara penduduk. Metode *Participatory Rural Appraisal (PRA)*, yang melibatkan keterlibatan kelompok masyarakat dalam pemeriksaan kondisi pedesaan, telah digunakan untuk mengatasi tantangan ini. Pendekatan ini berusaha memberdayakan kelompok tidak produktif dengan tujuan meningkatkan kapasitas, pengetahuan, keterampilan, dan kesejahteraan masyarakat Jatiluwih secara keseluruhan, sehingga mendorong pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan dan kondisi sosial-ekonomi yang lebih baik.

Kata kunci: Kapasitas, kualitas, pemberdayaan sumber daya manusia

PENDAHULUAN

Pulau Bali merupakan ikon pariwisata Indonesia sangat terimbas akan dampak pandemi. Bali mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Namun, selama tahun 2020 terjadi penurunan kunjungan, yaitu mencapai -82,96 persen wisatawan manca negara dan -56,41 persen wisatawan domestik. Hal ini berakibat pada merosotnya perekonomian di Bali (Sariani & Utami, 2021). Salah satu dampaknya terhadap desa Jatiluwih yang berada di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, provinsi Bali, Indonesia. Jatiluwih merupakan desa wisata, dengan panorama yang indah disertai dengan sawah berundak. Udaranya sejuk karena berada pada ketinggian rata-rata 700 meter dari permukaan laut dan merupakan salah satu daerah tujuan wisata. Mayoritas kehidupan sehari-hari penduduknya menjadi petani, sehingga memiliki pemandangan alam yang indah dan patut dilihat oleh wisatawan saat berlibur di Bali. Keindahan terasering sawah dengan sistem irigasi subak membuat Jatiluwih menjadi salah satu tempat yang kerap dikunjungi wisatawan yang telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai Warisan Budaya Dunia pada tahun 2012 (Jatiluwih, 2022). Berdasarkan hasil kunjungan dan observasi serta melakukan audiensi ke desa Jatiluwih kami bertemu dengan kepala desa beserta stafnya. Beliau menyampaikan bahwa yang terlibat dalam manajemen operasional di desa adalah Masyarakat sekitar yang hanya baru lulusan SMA tentunya sumber daya yang ada belum maksimal dalam penggunaan kemampuan dan kekuatan pengetahuan dibidang ilmu manajemen, aspek sosial, dan budaya. Dengan adanya perkembangan desa Jatiluwih yang begitu pesat, maka pengetahuan dibidang pengelolaan manajemen usaha merupakan hal yang sangat penting bagi sumber daya manusia desa Jatiluwih (Utami et al., 2021), sehingga pemberdayaan kepada kelompok masyarakat non produktif ini penting dilakukan dengan adanya program Bali Bangkit.

Gambar 1. Bukti kunjungan dan audiensi dengan Kepala Desa Jatiluwih



Kegiatan pemberdayaan Kelompok Masyarakat Non Produktif, kami lakukan bertujuan agar sumber daya manusia didesa Jatiluwih memiliki kemampuan dan kekuatan dalam: (a) memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (freedom), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan; (b) menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan; (c) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka (Tanjung, 2017). Pelaksanaan Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Non produktif ini menitik beratkan pada permasalahan diberbagai divisi yang dimiliki pihak manajemen operasional didesa Jatiluwih seperti: (1). Divisi Ticketing, (2). Divisi Promosi, (3). Divisi Keamanan, (4). Divisi Keuangan, (5). Divisi Kepegawaian, (6). Divisi Perencanaan, (7). Divisi Kebersihan & Pertamanan. Dapat dijelaskan bahwa terdapat 14 divisi yang digabung menjadi 2 bagian sehingga total terdapat 7 divisi yang saat ini dalam pengelolaan manajemen desa Jatiluwih.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan di Desa Jatiluwih, Tabanan Bali, dengan menggunakan pendekatan metode *Participatory Rural Appraisal (PRA)* diartikan sebagai pengkajian keadaan desa. Kajian bisa berbentuk kegiatan pengabdian yang meliputi aspek kehidupan masyarakat. Kajian yang dilakukan bermacam-macam, tergantung

aspek dan kebutuhan, bisa mengambil aspek perekonomian masyarakat di bidang pertanian, potensi SDA/SDM dan bisa juga non pertanian. Bahkan, bisa juga mengambil dari kehidupan sosial-budaya masyarakat, pendidikan, kesehatan hingga kehidupan politik. Pada prinsipnya, hasil dari kajian tersebut menghasilkan tiga hal, sebagai berikut: (1). Memperoleh informasi terkait kondisi kehidupan di daerah/desa tersebut. (2). Memperoleh informasi terkait dengan kebutuhan dan “permasalahan” yang menjadi masalah/kendala masyarakat itu sendiri. (3). Memperoleh informasi terkait dengan potensi lokal yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan SDA dan SDM untuk masyarakat sekitar. Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kualitas dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Desa Jatiluwih ini dilaksanakan dari tanggal 05 Maret 2024 sd. 27 Mei 2024 dengan rincian waktu sebagai berikut:

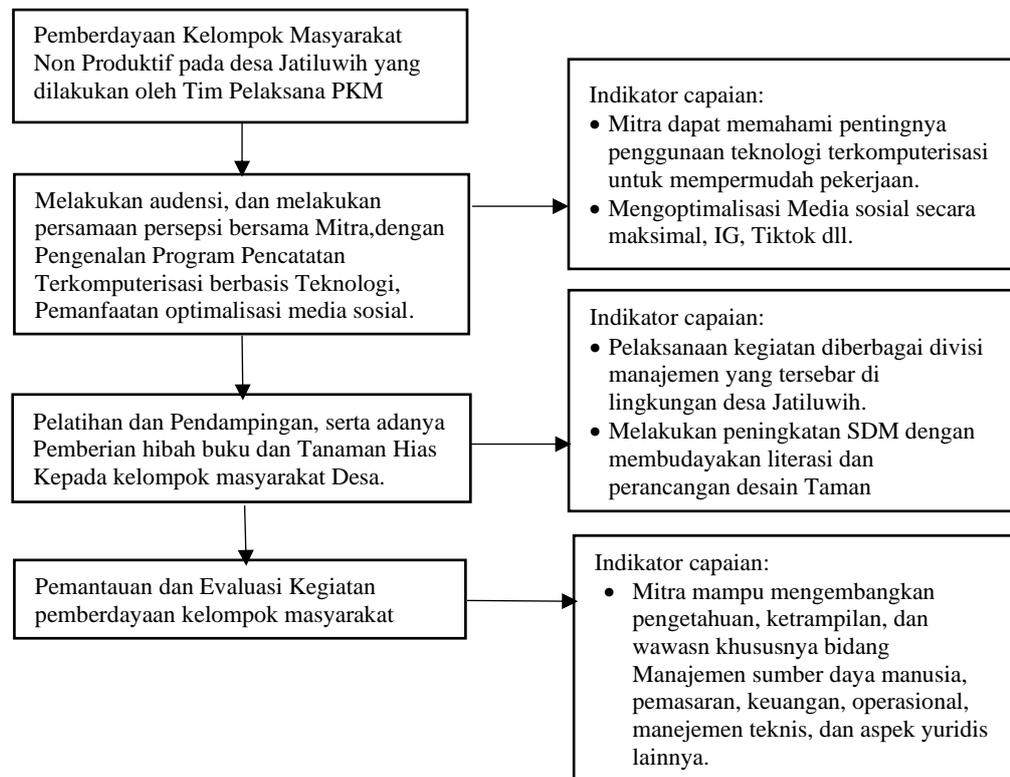
Tabel. 1. Waktu Pelaksanaan Pengabdian

No	Kegiatan	Tahun 2024											
		1				2				3			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Melakukan observasi, pertemuan dengan kepala desa untuk melakukan penyamaan persepsi kepada mitra agar lebih memahami apa saja program/ bantuan yang akan diberikan pada pelatihan pemberdayaan.												
2	Merancang proposal, dan menyusun program kerja untuk program kerja yang akan dilaksanakan sesuai kebutuhan mitra.												
3	Persiapan bahan bahan teknologi dan inovasi yang diberikan kepada mitra. Melaksanakan program.												
4	Melaksanakan program kerja tersebut yang dilakukan bersama masyarakat non produktif.												
5	Berlangsungnya kegiatan PKM kepada mitra.												
6	Melaksanakan evaluasi kegiatan.												
7	Penyusunan laporan akhir												

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat dilakukan di desa Jatiluwih Tabanan, Bali, bertujuan memberikan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan sumber daya manusia dalam bentuk program kerja yang dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan serta kepercayaan diri sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan melalui beberapa tahap dapat digambarkan pada bagan alir sebagai berikut:

Gambar 2. Bagan Alir Tahapan Melakukan Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Non Produktif



Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Tim Pelaksana melakukan kunjungan dan audensi ke desa Jatiluwih dengan berbicara langsung kepada Kepala desa untuk melakukan persamaan persepsi dan mencari kesepakatan bersama dalam menentukan kegiatan dan sasaran yang tepat mengenai pemberdayaan kelompok masyarakat.

Pemberdayaan kelompok masyarakat non produktif merupakan usaha sadar dari aparat pemerintah baik di tingkat desa maupun kabupaten. Terutama terhadap suatu potensi yang dimiliki kelompok yang merupakan bentuk / aset yang dimiliki oleh desa.

2. Masyarakat yang direkrut menjadi karyawan di manajemen desa belum memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang manajemen karena pendidikan mereka hanya sebatas tamatan sekolah menengah atas (SMA). Berdasarkan informasi terdapat 14 divisi yang digabung sehingga menjadi 7 divisi yaitu (1) Divisi Ticketing, pada bagian ini tim pelaksana melakukan pendampingan serta pelatihan dan membantu sosialisasi dengan menjadi frontline dengan menggunakan bahasa Inggris (Skolastika et al., 2023), membantu distribusi tiket, memberikan informasi arah masuk, serta membantu menghitung jumlah wisatawan, (2) Divisi Promosi, tim pelaksana membantu memberikan informasi tentang destinasi wisata Jatiluwih yang telah terkenal didunia dalam mewujudkan bali bangkit dengan melakukan optimalisasi dalam penggunaan teknologi di media sosial untuk meningkatkan branding dan promosi desa Jatiluwih (Utami et al., 2023). Dengan adanya pemanfaatan digitalisasi akan berdampak terhadap perkembangan dunia usaha (Sariani & Utami, 2021). (3) Divisi Keamanan, untuk hal ini tim pelaksana membantu pekalang atau petugas terkait dalam hal membantu mengatur lalulintas, membantu mengarahkan wisatawan dengan cara memberikan pelayanan 5 S (Siap, Siaga, Sopan, Santun, dan Serius) menangani kejadian yang tidak terduga, (4) Divisi Keuangan, melakukan pendampingan dan membantu perhitungan pemasukan ticket secara digitalisasi yang telah terintegrasi dengan sistem. Karena dalam mengolah, memanajemen, memperbaharui, menyimpan dan menampilkan data sebagian besar organisasi maupun lembaga lebih memanfaatkan sistem informasi akuntansi karena dinilai lebih memberikan kemudahan dalam pencapaian tujuannya (Utami et al., 2023): untuk mendorong digitalisasi yang berdampak pada peningkatan produktivitas, serta ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan khususnya bagi UMKM, kaum muda dan perempuan maka dengan pesatnya teknologi dapat

melakukan peningkatan inklusi keuangan dalam hal penyediaan layanan keuangan digital atau *digital financial serice* (DFS) (Bhegawati & Novarini, 2023). (5) Divisi Kepegawaian, tim pelaksana membantu mendampingi dan memberikan pelatihan pada bagian administrasi dengan pengarsipkan dokumen (Filing kabinet), pembuatan surat-surat adaminitrasi lainnya dan pembentukan coding pada file.

Gambar 3. Melakukan sosialisai, pendampingan dan pelatihan kepada masyarakat non produktif



3. Untuk (6) Divisi Perencanaan, tim pelaksana memberikan saran dan masukan serta membantu membuat perencanaan program kerja untuk masa yang akan datang sesuai arahan dan hasil keputusan bersama yang telah disepakati dan diharapkan sumber daya manusia dapat bersaing go internasional (Yanti et al., 2023), merancang dan membuat pojok literasi agar menambah wawasan bagi SDM, dengan memberikan bantuan hibah berupa buku pengetahuan yaitu Adminitrasi kepegawaian (Amane et al., 2023), Pengantar Manajemen (Amalo et al., 2022), Konsep Dasar Bisnis Manjemen (Kuswibowo et al., 2024), Konsep kewirausahaan (Rahayu et al.,

2023), serta Transformasi Digital Manajemen Sumber Daya Manusia (Triansyah et al., 2023), hal tersebut diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mereka, dari membaca dan belajar secara mandiri sehingga mampu berperan aktif dalam urusan administrasi kepegawaian, diharapkan Sumber Daya Manusia yang dilatih dapat memiliki jiwa kewirausahaan dan dapat melakukan transformasi digital. Dengan adanya bantuan berupa buku hibah sebagai salah satu bukti nyata pemberdayaan dan memberikan pemahaman literasi kepada SDM. Diharapkan semua masyarakat juga ikut membudayakan literasi, dengan membaca sejak dini merupakan salah satu strategi penambahan informasi dan berdampak pada pengembangan diri masyarakat tersebut dengan semboyan buku adalah teman terbaik yang artinya buku bisa menjadi sahabat yang setia dan membantu dalam menjelajah dunia dengan imajinasi dan pengetahuan (Hobi, 2023). Buku sebagai jendela dunia karena buku merupakan sumber berbagai informasi yang dapat membuka wawasan di zaman yang masih menjadikannya relevan. Buku juga dapat berisi tentang berbagai hal seperti ilmu pengetahuan ekonomi sosial budaya politik maupun aspek -aspek kehidupan sosial lainnya.

Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Kontribusi Sosial Kepada Kelompok Masyarakat Non Produktif.



4. Khususnya (7) divisi pertamanan dan kebersihan yang merupakan hal paling penting karena mempunyai tugas pokok merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis (5 P) yaitu pengumpulan, pengangkutan, pengelolaan, pengolahan dan pemusnahan sampah. Terkait hal ini tim pelaksana memberikan bantuan berupa tempat sampah yang akan melakukan sosialisasi 3 M (memilah, memilih, dan menempatkan) sampah sesuai pada tempatnya. Contoh sampah organik, non organik serta sampah medis. Tim pelaksana juga bertugas membuat taman yang terbuka dan menarik untuk masyarakat tentunya dilakukan tanpa alasan yang diciptakan untuk mendukung berbagai aktivitas Masyarakat, melakukan kerjabakti bersih-bersih beserta masyarakat sekitar serta memberikan bantuan kontribusi sosial berupa hibah tanaman hias serta kerangka hias. Tim pelaksana juga merancang desain kreatif pertamanan desa Jatiluwih agar lebih indah dan menarik dari bahan daur ulang yang unik dan antik, sehingga mampu untuk dijadikan sport area foto dokumentasi dan nantinya dapat berfungsi menjadi ruang bersantai, tempat berinteraksi sosial dan komunitas, serta dapat dijadikan pusat kegiatan budaya dan rekreasi serta yang lainnya. Diharapkan dengan adanya taman yang indah dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk meningkatkan kunjungannya.

Gambar. 5. Pendampingan pembuatan dekorasi taman di lingkungan manajemen operasional agar lebih menarik kunjungan wisatawan



5. Tim pelaksana melakukan kontribusi sosial sesuai dengan bidang ilmu mereka dengan melakukan pendampingan, pelatihan dan memberikan penambahan pengetahuan dibidang manajemen pada ketujuh divisi tersebut

sehingga dapat berdampak bagi masyarakat setempat, dan melakukan pemantauan serta evaluasi (monitoring) menjadi salah satu hal penting dengan tujuannya adalah untuk memantau perkembangan program peningkatan akuntabilitas dan berkelanjutan program.

Kegiatan pemberdayaan sumber daya manusia dinyatakan berhasil dilihat pada gambar ketercapaiannya target luaran seperti dibawah ini:

Gambar 6. Luaran Target capaian dari kegiatan pemberdayaan kelompok masyarakat non produktif di Desa Jatiluwih



Dijelaskan bahwa dengan adanya kegiatan pemberdayaan kelompok masyarakat non produktif tim pengabdian melakukan kegiatan yaitu Peningkatan Kapasitas Kualitas dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di Desa Jatiluwih dengan target capaian diharapkan semua divisi yang ada dibawah naungan manajemen desa Jatiluwih mengalami peningkatan kapasitas kualitas sumber daya manusia agar berdampak pada kesetaraan sosial dan ekonomi, sehingga tidak adanya lagi kesenjangan pada masyarakat desa serta semua program kerja dapat berjalan dengan baik dan lancar dengan tingkat pencapaian target mencapai 100 persen.

SIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan peningkatan kapasitas kualitas dan pemberdayaan sumber daya manusia di Desa Jatiluwih ini telah sukses dilakukan dan berdampak positif serta bermakna serta bermanfaat bagi semuanya, ini terbukti dari program kerja

yang dilakukan mencapai target luaran 100 persen. Masyarakat yang terlibat secara langsung merasa senang dan bahagia terutama mahasiswa program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 4, karena mereka mendapatkan kesempatan untuk menjadi bagian dalam kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dan secara langsung dapat berkontribusi kepada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tim pelaksana ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung, khususnya kepada pihak pengelola manajemen daerah tujuan wisata desa Jatiluwih yang telah menyediakan tempat serta berperan aktif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat tersebut. Kepada Universitas Mahasaraswati Denpasar yang telah mendukung kegiatan Pengabdian ini serta team Liaison Officicer (LO) yang bekerjasama dengan pertukaran mahasiswa merdeka (PMM) angkatan 4 yang telah berperan aktif dalam pelaksanaan serta membantu dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalo, F., *et al.* (2022). *Pengantar Manajemen (Filosofis Dan Praktis)*. CV. Media Sains Indonesia.
- Amane *et al.* (2023). *Administrasi Kepegawaian* Edisi Pertama. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Bhegawati, D. A. S., & Novarini, N. N. A. (2023). Percepatan Inklusi Keuangan untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Lebih Terinklusif, dan Merata Di Era Preseidensi G 20. *Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (Ambitek)*, 3(1), 14–31.
- Jatiluwih, W. (2022). *Ada apa di Desa Jatiluwih*. Berita Desa. <https://jatiluwih.desa.id/artikel/2022/10/6/ada-apa-di-desa-jatiluwih>
- Kuswibowo, C., *et al.* (2024). *Konsep Dasar Bisnis Manajemen*. CV Rey Media Grafika
- Sariani, N. L. P., & Utami, N. M. S. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Sistem Informasi Manajemen Di Era New Normal. *Community Development Journal*, Vol 5 No. 1

- Skolastika, I. M. P *et al* (2023). Upaya Meningkatkan Potensi Pariwisata Desa Jatiluwih melalui Pelatihan Bahasa Inggris untuk Kelompok Usaha Bersama dan Tenaga Kebersihan. *Madaniya*, Vol 4 No.3
- Tanjung, M. Z. (2017). Peranan Dinas Sosial Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pemberdayaan Perempuan Melalui Program UEP-KM di Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung). *Undergraduate Thesis*, Vol 8 No.9. <http://repository.radenintan.ac.id/1169/>
- Triansyah, F. A *et al* (2023). *Transformasi Digital Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Kimshafi Alung Cipta.
- Utami N. M. S *et al*. (2023). Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Aplikasi AKS (ASISTEN KEUANGAN SEKOLAH). *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 528–539.
- Utami N. M. S *et al*. (2023). Pengrajin Industri Rumah Tangga berbasis teknologi menuju UMKM Naik Kelas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JMAS)*, 2(3), 843–854. <http://melatijournal.com/index.php/JMAS>
- Utami N. M. S *et al* (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Manajemen Usaha Kerajinan Limbah Batu Padas Di Kabupaten Badung Bali. *Jurmas Sosial Dan Humaniora* vol 2 No.2.
- Yanti *et al*. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia International* edisi pertama). Widina Media Utama.